

NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK KARYA AHMAD TOHARI* DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Sigit Bambang Musarib
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
msigeith@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur novel *Orang-orang Proyek*, (2) nilai pendidikan antikorupsi dalam novel *Orang-orang Proyek*, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Berdasarkan dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari, meliputi tema, yaitu perjuangan mempertahankan idealisme; tokoh dan penokohan, yaitu Kabul sebagai tokoh utama dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita; alur yang terdapat dalam novel yaitu alur maju atau *progresif* dengan tahapan alur yang terdiri dari penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; latar, yang meliputi latar tempat, waktu dan sosial; sudut pandang yang digunakan dalam novel ini, yakni sudut pandang orang ketiga "dia" serbatahu; dan amanat dalam novel, yaitu orang yang berpendidikan harus menjalankan kewajiban sesuai dengan disiplin ilmunya dengan sebaik-baiknya; (2) nilai pendidikan antikorupsi novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari, meliputi kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian; (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsidengan langkah-langkah sebagai berikut (a) guru menginformasikan tujuan pembelajaran; (b) guru mempersiapkan media pembelajaran; (c) guru menjelaskan materi unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh utama dan penokohnya, alur, sudut pandang dan amanatnya; (d) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (e) guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membaca novel *Orang-orang Proyek* untuk dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik serta nilai pendidikan antikorupsi; (f) guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi; (g) guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi; (h) guru memberikan ulasan mengenai hasil diskusi sudah dilakukan; (i) evaluasi dilakukan secara tertulis dengan menggunakan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

Kata Kunci : unsur intrinsik, nilai pendidikan antikorupsi, dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Ahmad Tohari mengungkapkan tentang bagaimana terjadinya ketidakadilan, keserakahan, dan korupsi yang sangat melekat pada masa Orde Baru

tahun 1991. Hal tersebut yang mendasari Ahmad Tohari menulis novel "Orang-orang Proyek" sebagai kritik terhadap pemerintah. Hal itu dapat ditanggulangi melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan yang dimaksud merupakan pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi tersebut bertujuan membentuk sikap siswa agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertanggungjawab. Pendidikan antikorupsi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai antikorupsi. Dalam proses tersebut, maka pendidikan antikorupsi bukan sekadar media bagi transfer pengalihan pengetahuan (kognitif), namun juga menekankan pada upaya pembentukan karakter (afektif), dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan, terhadap penyimpangan perilaku korupsi (Wibowo, 2013: 38).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari?; (2) bagaimanakah nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari?; dan (3) bagaimanakah skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi pada novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari di kelas XI SMA?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) struktur novel *Orang-orang Proyek*, (2) nilai pendidikan antikorupsi dalam novel *Orang-orang Proyek*, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memperkaya konsep-konsep ilmu sastra khususnya nilai pendidikan antikorupsi dan dapat memberikan sumbangan serta masukan dalam penelitian sastra, khususnya yang menggunakan nilai pendidikan antikorupsi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan pembelajaran novel khususnya di kelas XI SMA serta dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memahami arti penting pembelajaran novel

dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran novel di sekolah. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana untuk dapat memahami novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dalam aspek pendidikan antikorupsi serta sebagai masukan dan pertimbangan dalam penelitian karya sastra lain yang yang dikaji dengan kajian nilai pendidikan antikorupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai datayang diteliti melalui pengamatan langsung dari objek yang diamati.Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat pada novel *Orang-orang Proyek*karya Ahmad Tohari.Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsikberupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan nilai pendidikan antikorupsi dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang meliputi nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, nilai keadilan, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan bantuan kartu data dan alat tulis yang diperlukan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Toharidan skenario pembelajarannya dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara sistematis (*structural*) dan secara pragmatis (sesuai dengan *konteks*) (Ismawati, 2011: 64). Teknik analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji novel untuk membedah dan memaparkan nilai pendidikan antikorupsi yang terkandung dalam novel.Teknik yang digunakan untuk

menyajikan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai pendidikan antikorupsi yang terkandung di dalam tokoh Kabul dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari meliputi kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian. Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan yang terdapat dalam analisis nilai pendidikan antikorupsi dalam novel *Orang-orang Proyek* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA adalah unsur intrinsik novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, meliputi: (a) tema yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari adalah idealisme tokoh utama yang terbentur kepentingan politik dalam proyek pembangunan jembatan di sungai Cibawor; (b) tokoh dan penokohan novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari adalah Kabul. Kabul mempunyai sifat jujur, peduli, disiplin, tanggung jawab, pekerja keras, sederhana, dan berani. Teknik pelukisan tokoh secara dramatik. Wujud penggambaran teknik dramatik di antaranya melalui cakapan atau percakapan dengan tokoh lain; pelukisan pikiran dan perasaan; reaksi tokoh; (c) alur dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari adalah alur maju. Dalam novel terjadi alur *flashback* namun tidak mengubah cerita. Tahapan

alur pada novel novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, sebagai berikut: tahap penyituasian; tahap pemunculan konflik; tahap peningkatan konflik; tahap klimaks; tahap penyelesaian. Keindahan alur dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari juga tidak terlepas dari adanya konflik yang menimbulkan tegangan, konflik yang dapat menimbulkan daya duga bayang, dan bagian cerita yang menunjukkan kejutan; (d) latar pada novel novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari terbagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Latar tempat secara keseluruhan terjadi di Desa Cibawor. Latar waktu dalam novel melukiskan waktu pagi, siang, sore dan malam. Latar sosial novel, antara lain: anak orang miskin; pemilik warung; dan percaya tahayul; (e) sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Sudut pandang pada novel novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari adalah orang ketiga "dia" serbatahu; (f) amanat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari pesan yang terkandung adalah sebagai orang yang berpendidikan, maka kita harus menjalankan sesuatu sesuai disiplin ilmunya dan dengan sebaik-baiknya. Meski kepatuhan dan kejujuran tersebut menuai banyak penghinaan, kita harus mengamalkan ilmu yang didapat tanpa terpengaruh intrik politik. Amanat dalam cerita disampaikan secara implisit atau tidak langsung. Unsur-unsur di atas, memiliki keterkaitan yang erat menjadi sebuah kesatuan sehingga mampu menciptakan nilai keindahan dalam cerita.

Nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari meliputi kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian. Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dipaparkan sebagai berikut: (a) guru menginformasikan tujuan pembelajaran; (b) guru mempersiapkan media pembelajaran; (c) guru menjelaskan materi unsur

intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh utama dan penokohnya, alur, sudut pandang dan amanatnya; (d) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (e) guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membaca novel *Orang-orang Proyek* untuk dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik serta nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama yang terkandung dalam novel berdasarkan tuturan pengarang dan percakapan para tokoh; (f) guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi; (g) guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi; (h) guru memberikan ulasan mengenai hasil diskusi sudah dilakukan; (i) evaluasi dilakukan secara tertulis dengan menggunakan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai pendidikan antikorupsi dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (2) nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel meliputi kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian; (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dipaparkan sebagai berikut: guru menginformasikan tujuan pembelajaran, guru mempersiapkan media pembelajaran, guru menjelaskan materi unsur intrinsik, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membaca novel untuk dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik serta nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama yang terkandung dalam novel berdasarkan tuturan pengarang dan percakapan para tokoh, guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, guru mempersilahkan siswa lain untuk

menanggapi hasil diskusi, guru memberikan ulasan mengenai hasil diskusi sudah dilakukan, dan evaluasi dilakukan secara tertulis.

Saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut. Bagi guru, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung nilai-nilai moral yang dapat dijadikan teladan oleh siswa. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan memberi motivasi belajar supaya dapat memahami arti penting pembelajaran novel. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi tokoh utama, akan lebih baik jika untuk peneliti selanjutnya menguraikan nilai pendidikan antikorupsi seluruh tokoh dalam novel agar penelitiannya lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo : UMP Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Strategi Internalisasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

